

Bangun Gambut Lestari dan Desa Peduli Api

PALEMBANG, SRIFO – Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Sumatera Selatan, memulai proses persiapan penyusunan dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG) dengan menyelenggarakan Lokakarya di Hotel Beston Palembang, Jumat (24/9/2021).

Lokakarya yang dilaksanakan secara luring dan daring ini merupakan langkah awal Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk membangun komitmen dan rencana

dalam penyusunan RPPEG Kabupaten Banyuwangi, dalam upaya pelestarian lahan gambut di Sumatera Selatan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Banyuwangi, khususnya yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan ekosistem gambut. Lokakarya ini dimaksudkan untuk memperkenalkan komitmen dan rencana dalam penyusunan RPPEG Kabupaten Banyuwangi.

Sekda Kabupaten Banyuwangi, Dr.H.H.Muhammad Senen Har mengatakan kegiatan yang direncanakan ini (Penyusunan RPPEG) adalah da-

lam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banyuwangi disekitar lahan gambut. Masyarakat harus dijadikan sebagai subjek, bukan objek, untuk pemeliharaan dan pengelolaan gambut di Kabupaten Banyuwangi.

"Kami ingin penyusunan RPPEG ini nantinya dapat memberikan kontribusi besar untuk mewujudkan Banyuwangi yang bangkit, adil dan sejahtera," kata Senen.

Ia menjelaskan, penyusunan RPPEG di Banyuwangi merupakan wilayah pertama di Sumsel yang melakukannya. Dengan dilakukannya pengelolaan lahan gam-

but dengan baik bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Banyuwangi.

Menurut Senen, dengan dilakukannya perencanaan perlindungan ekosistem gambut dapat mencegah terjadinya Karhutla. Dengan total luas lahan 317 ribu hektare gambut, Banyuwangi menjadi salah satu wilayah di Bumi Sriwijaya yang rentan terjadi Karhutla.

Selain itu, untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan pihaknya juga telah membuat Desa Peduli Api dan Desa Peduli Gambut

yang tersebar di beberapa Desa di Banyuwangi.

"Adanya Desa Peduli Api dan pengelolaan gambut ini membuat Banyuwangi jadi salah satu daerah yang sedikit terjadinya karhutla pada tahun kemarin," jelasnya. Sementara itu, Kepala Bappeda Kabupaten Banyuwangi, H. Kosarudin mengungkapkan salah satu tujuan lokakarya ini adalah dirumuskannya POKJA Penyusunan RPPEG Kabupaten Banyuwangi. Pertemuan yang dihadiri para pihak di Kabupaten Banyuwangi ini merupakan proses awal dimulainya persiapan secara intensif.



(Dca) Ilustrasi kebakaran lahan di lahan gambut.

ISTOANT